

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan terjadi di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Maka pendidikan merupakan tanggung jawab Bersama dari semua pihak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto, 2003). Lingkungan keluarga merupakan awal pengalaman pendidikan anak dimulai dan sudah jelas orang tua memiliki peran penting sebagai penanggung jawab pendidikan yang pertama dan yang utama. Dikatakan yang pertama karena sebelum anak mengenal lingkungan sekolah, anak telah lebih dulu mengenal lingkungan keluarga. Sedangkan dikatakan yang utama karena pendidikan di dalam keluarga merupakan landasan paling dasar untuk perkembangan anak pada masa-masa selanjutnya. Orang tua yang kurang atau bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menjadi penyebab fatal anak tidak berhasil dalam belajarnya. Hal tersebut dapat terjadi pada anak yang tumbuh dalam keadaan keluarga dimana kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka (Slameto, 2003). Seharusnya orang tua melaksanakan perannya dengan baik sehingga dapat memberikan pengalaman kepada anak yang dapat menimbulkan kesan tertentu pada anak. Kesan yang didapatkan oleh anak akan menentukan berbagai bentuk perilaku yang terpancar dalam interaksi anak dengan lingkungan. Pendidikan keluarga adalah hal paling dasar bagi pendidikan anak yang kemudian selanjutnya hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Orang tua merupakan jalan utama bagi anak untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan masalahnya, terutama dalam kegiatan belajar. Menurut Sudono (Bintoro dan Hermawati, 2016, hlm. 4) menyatakan bahwa:

untuk memotivasi anak agar gairah belajarnya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna.

Hal ini bisa terwujud jika orang tua mampu membina hubungan yang baik melalui komunikasi yang intensif dan diwarnai suasana santai dengan saling berbagi, saling mendengarkan dan mengungkapkan isi hati.

Namun pada saat ini banyak ditemukan fakta bahwa tidak semua orang tua mampu memperlakukan anaknya secara tepat dan bijaksana. Hal tersebut terjadi atas beberapa sebab salah satunya adalah kesibukan orang tua yang dapat mengurangi intensitas komunikasi dengan anak. Kurangnya intensitas komunikasi membuat anak menjadi tidak mampu mengemukakan serta menemukan solusi atas masalahnya. Tidak tersedianya waktu dari orang tua dan kurangnya kemampuan anak untuk mengemukakan masalah dapat mengakibatkan terjadinya hambatan komunikasi antara orang tua dan anak. Sebab komunikasi akan terbentuk jika hubungan timbal balik selalu terjalin antar partisipan. Komunikasi yang baik akan meningkatkan konsistensi yang baik pula. Hubungan orang tua dan anak yang konsisten merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan belajar anak (Munawaroh, 2008). Maka melalui komunikasi yang baik diharapkan mampu membantu anak dalam menyelesaikan masalah terutama masalah dalam belajar.

Pada saat ini ditemukan fakta bahwa hanya sedikit sekolah yang siswanya beruntung memiliki orang tua yang secara baik memberikan perhatian terhadap perkembangan anak mereka melalui jalinan komunikasi. Sebagian besar orang tua merasa cukup menyerahkan seluruh pendidikan anak kepada sekolah. Namun masih ada beberapa orang tua yang memperhatikan anak secara baik melalui jalinan komunikasi. Hal tersebut menyebabkan siswa memiliki indeks prestasi yang berbeda-beda. Eridiana (dalam Kurniadi, 2021, hlm. 41) menyatakan bahwa “lingkungan keluarga dapat membangun suasana yang bisa menghilangkan beban-beban perasaan dan pikiran anak yang dapat menjadi hambatan anak dalam belajar”. Dengan menghilangkan hambatan-hambatan belajar, diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan dirinya sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu, komunikasi dinilai penting karena memiliki manfaat yang baik, khususnya di lingkungan keluarga. Menurut Helmawati (2014, hlm. 137) menyatakan bahwa:

Manfaat komunikasi khususnya dalam keluarga diantaranya yaitu: 1) dapat mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh anggota lain dalam keluarga; 2) komunikasi yang baik, tepat, dan jelas dapat mencegah konflik,

komunikasi yang baik dapat membawa keuntungan fisik maupun psikis; 4) dengan komunikasi yang efektif maka dapat membawa pada hubungan kekeluargaan yang lebih erat.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan maka dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga. Perhatian dan bimbingan orang tua sangat diperlukan sebagai penguat dalam proses pembelajaran (Slameto, 2010). Komunikasi orang tua mempunyai peran sangat penting dalam membimbing anak-anaknya. Orang tua harus pandai mengarahkan komunikasi agar bisa memberikan bimbingan dan pengarahan belajar pada anak yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka karya tulis yang berjudul “Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” dibuat untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap hasil belajar anak itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Purwamekar karena siswa di sekolah tersebut memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda sehingga tentu saja menunjukkan hasil belajar siswa yang berbeda-beda pula. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai bahan informasi bagi para orang tua siswa untuk memperbaiki, meningkatkan intensitas komunikasi dengan anak, yang akan mendorong peningkatan hasil belajar anak.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dirumuskan penelitian masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dengan siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar?
3. Bagaimana pengaruh intensitas komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk memperoleh dan memberikan wawasan baru. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat intensitas komunikasi orang tua dengan siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar.
3. Mengetahui pengaruh intensitas komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan jawaban dan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun orang lain mengenai ilmu terkait topik yang diangkat dalam sebuah penelitian. Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti maupun bagi masyarakat mengenai pengaruh intensitas komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah pengalaman dan memperluas wawasan ilmu.
- b. Manfaat bagi pembaca yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait karya tulis yang dibuat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab tersusun sesuai dengan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika untuk penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Sebagai bab pembuka dalam sebuah skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti.

3. BAB III: Metode Penelitian

Sebagai karya ilmiah, tentunya harus menggunakan pendekatan-pendekatan, metode dan lain sebagainya dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisa data yang didapat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak asal-asalan sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masukan dalam merencanakan kebijakan.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini Peneliti melakukan analisis temuan data dan membahasnya dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Dengan langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya.

5. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini Peneliti memberikan simpulan, implikasi dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini dan Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi Peneliti sendiri dan umumnya bagi masyarakat.